

BAB V

KESIMPULAN

Muzardin adalah syekh musatafa kamal sebagai buya lubuak landua. Pendidikan dapat berupa pendidikan umum maupun pendidikan Islam. Pendidikan tidak hanya saja bisa diraih di bangku SD, SMP, SMA, atau Perguruan Tinggi. Keberhasilan seorang anak juga dipengerahui oleh pendidikan yang diberikan oleh orangtua terhadap anaknya sejak masih usia dini. Selain dari keluarga, tentunya pendidikan di sekolah formal juga memberikan pengaruh yang sangat luar biasa terhadap prestasi seseorang dan untuk mencari pengalaman. Muzardin memulai pendidikan Sekolah Dasar Nagari Kapa dan tamat pada tahun 1971, beliau melanjutkan pendidikan ke PGA atau yang lebih di kenal sekarang dengan MTsn. Di MTsn beliau mendapatkan predikat kelulusan terbaik. Pada tahun 1974 beliau melanjutkan sekolah ke Purba baru dan menamatkan sekolah tahun 1976. Pada tahun yang sama melanjutkan ke IAIN Imam Bonjol Padang dan tamat pada tahun 1979 sebagai Sarjana Muda.

Setelah menyelesaikan pendidikannya. Pada tahun 1979 Muzardin menikah dengan Wirna anak bapak Yasin Sutan batuah dan ibunya hajah wariah dan dikaruniai tujuh orang anak, Mufti Mulia, Ahmad Zawawi, Elfina, Muhammad Kamal, Elfina Musthafa, Muhammad Kamil, Izatul Hasanah. Pada tahun 1980, Muzardin mencoba membangun sebuah MDA untuk anak-anak yang ingin belajar tentang agama dengan kemauan sendiri dan tanpa bantuan dari orang lain. Tahun

1987 dengan kegigihan usaha yang dilakukan maka MDA berubah menjadi Yayasan Pondok Pesantren Darul Musyidin.

Peran Buya Lubuak dalam menjaga persatuan Islam dipasaman Barat, serta menjadi tokoh panutan bagi masyarakat sekitar.

